

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis nilai efisiensi bank di Indonesia dengan *Stochastic Frontier Analysis (SFA)*. Selain itu penelitian ini juga menguji perbandingan nilai efisiensi antarkelompok bank di Indonesia. Nilai efisiensi bank dihitung berdasarkan variabel input dan output yang ditentukan dengan pendekatan intermediasi. Variabel input yang digunakan yaitu *price of financial* dan *price of labour* sedangkan variabel output yang digunakan yaitu *net loans* dan *other earning assets*.

Selanjutnya penelitian ini menguji pengaruh variabel independen berupa kepemilikan bank dan ukuran bank terhadap variabel dependen yaitu nilai efisiensi bank. Penelitian ini menggunakan sampel bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yang dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan mendasarkan pada kriteria tertentu. Total sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 26 bank. Teknis analisis yang digunakan adalah *Stochastic Frontier Analysis (SFA)* dan alat uji Two Ways ANOVA dengan dua model data yaitu *cross section* dan data panel.

Hasil uji statistik penelitian menunjukkan bahwa nilai efisiensi antarkelompok bank pada tahun 2012-2014 berdasarkan kepemilikan bank tidak mengalami perbedaan baik pada model *cross section* maupun data panel. Hasil penelitian yang berbeda pada nilai efisiensi antarkelompok bank berdasarkan ukuran bank yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai efisiensi *cross section* pada tahun 2012 dan tahun 2014 namun tidak mengalami perbedaan pada tahun 2013 dan pada model data panel. Variabel kepemilikan bank dan ukuran bank sebagai variabel independen juga tidak berpengaruh pada nilai efisiensi bank.

Kata kunci : *Frontier*, kepemilikan, ukuran, efisiensi.